



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

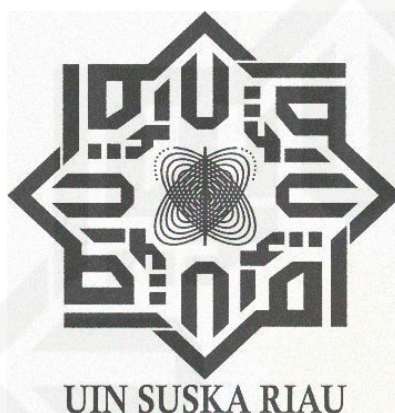
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYUSUN KALIMAT
PADA TEMA TUGASKU SEHARI-HARI
DI KELAS II SDN 001 AIR TIRIS**



OLEH
ATIKA NABILA
NIM. 11710823894

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

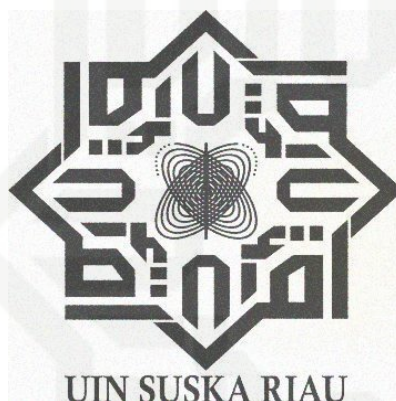
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYUSUN KALIMAT
PADA TEMA TUGASKU SEHARI-HARI
DI KELAS II SDN 001 AIRTIRIS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ATIKA NABILA

NIM. 11710823894

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Pada Tema Tugas Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris*, yang ditulis oleh Atika Nabila, NIM. 11710823894 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Dzulkaedah, 1442H
20 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing


H. Subhan, S.Ag., M.Ag.


H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Pada Tema Tugas Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris*, yang ditulis oleh Atika Nabila NIM. 11710823894 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulkaidah 1442 H/ 30 Juni 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulkaidah 1442 H
30 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
Penguji III

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd
Penguji IV

Dr. Mardia Hayati,
M.Ag

Dra. Hj. Syaifuddin, M.Ag



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704199803 1 001



PENGHARGAAN



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat Pada Tema Tugasku Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku ibunda Haryati, S.Pd yang selalu memberikan do’a-do’a terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis selama ini, dan ayahanda Kamal yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengalir serta didikan untuk bekal berupa nasehat kepada penulis hingga saat ini. Kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Bapak Dr.Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr.H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimbah ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah



dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

4. Ibu Dr. Dra .Rohani M.Pd.,Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak H. Subhan S. Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Bapak H. Subhan S. Ag., M.Ag., Selaku Penasehat Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Saifullah, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 001 Air Tiris yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
11. Ibu Delvi Yunita, S.Pd Selaku Wali Kelas II SDN 001 Air Tiris yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.
12. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih kepada keluargaku, Adikku Muhammad Daniel, Dinna Olivia, Ayra Mysha Rahmadani beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.
14. Untuk Muhammad Mursalin yang selalu siap membantu dalam keadaan apapun, selalu sabar membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini dan sabar mendengar keluh kesah saya terimakasih telah hadir dalam hidup ini.
15. Untuk teman-teman seperjuanganku, Indah Safitri, Zanetta Dwi Putri, Warni Gusnita dan PGMI angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat kepada



UIN SUSKA RIAU

penulis dalam menyelesaikan skripsi.

16. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studies skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin...

Pekanbaru, 20 Juni 2021
Penulis,

Atika Nabila

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamín

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Haryati, S.Pd dan Ayahanda Kamal tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya.

Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit doa telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Atika Nabila, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Pada Tema Tugasku Sehari-hari Di Kelas II SDN 001 Air Tiris

Penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan proses pembelajaran melalui model *scramble* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada Tema Tugasku Sehari-hari di kelas II SDN 001 Air Tiris. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sesuai SPOK. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah guru dan siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan perbaikan setiap pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan data hasil penelitian, tergambar bahwa model pembelajaran *scramble* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-rata siswa secara klasikal, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 62,5% atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,75% atau tergolong kurang. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 83% atau tergolong cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema Tugasku Sehari-hari di kelas II SDN 001 Air Tiris..

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Scramble, Berbantuan Media Gambar, Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat*



ABSTRACT

Atika Nabila, (2021): The Application of Learning Model Scramble Picture-Assisted to Improve Ability Students' in Composing Sentences on the Theme of My Daily Tasks in Class II SDN 001 Air Tiris The

purpose of this study is to describe the learning process through model scramble assisted by picture media improve students' ability to compose sentences on the theme of my daily assignment in class II SDN 001 Air Tiris. This research is a classroom action research with 1 teacher and 20 students as the subject, and the object is a learning model Scramble assisted by picture media to improve students' ability to compose sentences. This research was carried out in 2 cycles, where in each cycle there were 2 learning improvement meetings. The data collection technique used in this research is observation, test, and documentation, and the data analysis technique is descriptive analysis with percentages. Based on the research data, it is illustrated that the learning model scramble assisted by picture media can improve students' ability to compose sentences. This can be seen from the increase in the average score of students classically, where before corrective action was taken, the average score of students only reached 62.5 or classified in the less category. After taking action to improve learning through Classroom Action Research in cycle I, the average score of students increased to 72.75 or classified as less. Then in the second cycle the average value of students again increased to 83 or quite enough. Thus, it can be concluded that the learning model Scramble can improve students' ability to compose sentences on the theme of My Daily Tasks in class II SDN 001 Air Tiris.

Keywords: *Scramble Learning Model, Assisted by Picture Media, Improve Students' Ability in Composing Sentences*

Halaman ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari buku ini untuk tujuan komersial.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





الملخص

عتيقة نبيلة ، (2021) : تطبيق نموذج تعلم التدافع بمساعدة الصور لتحسين قدرة الطلاب في تكوين جمل حول موضوع محامي اليومية في الفصل الثاني المدرسة الابتدائية العامة 001 مياه الصرف

الغرض من هذه الدراسة هو وصف عملية التعلم من خلال نموذج التدافع بمساعدة الوسائط المصورة . يعمل على تحسين قدرة الطلاب على تكوين جمل حول موضوع مهمتي اليومية في الفصل الثاني المدرسة الابتدائية العامة 001 مياه الصرف. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي مع مدرس واحد و 20 طالبًا كموضوع ، والهدف هو نموذج تعليمي بمساعدة الوسائط المصورة لتحسين قدرة الطلاب على تكوين الجمل. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، حيث كان في كل دورة اجتماعين لتحسين التعلم. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والاختبار والتوثيق ، وأسلوب تحليل البيانات هو التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على بيانات البحث ، يتضح أن نموذج التعلم التدافع بمساعدة الوسائط المصورة يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على تكوين الجمل. يمكن ملاحظة ذلك من خلال الزيادة في متوسط درجات الطلاب بشكل كلاسيكي ، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي ، بلغ متوسط درجات الطلاب 62.5 فقط أو تم تصنيفهم في فئة أقل. بعد اتخاذ إجراء لتحسين التعلم من خلال في الدورة الأولى ، ارتفع متوسط درجات الطلاب إلى 72.75 أو تم تصنيفهم على أنهم أقل. ثم في الدورة الثانية ، زاد متوسط قيمة الطلاب مرة أخرى إلى 83 أو بدرجة كافية. وبالتالي ، يمكن استنتاج أن نموذج التعلم التدافع يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على تكوين جمل حول موضوع مهمتي اليومية في الفصل الثاني المدرسة الابتدائية العامة 001 مياه الصرف

الكلمات الرئيسية: نموذج التعلم التدافع ، بمساعدة وسائط الصور ، تحسين قدرة الطلاب في تكوين الجمل



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamik UIN Suska Riau

Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	36
D. Indikator Keberhasilan	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Subjek dan Objek Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Rancangan Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	83
D. Temuan dalam Penelitian	90



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 93

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	13
Tabel II.2	Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	37
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru	47
Tabel III.2	Kategori Aktivitas Siswa	47
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris	49
Tabel IV.2	Nama Pemimpin dan Tenaga Pengajar	51
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris	52
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris	53
Tabel IV.5	Jadwal Pengambilan Data Penelitian	54
Tabel IV.6	Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Sebelum Tindakan	54
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 1 Siklus I	60
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 2 Siklus I	61
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus I	62
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 1 Siklus I	63
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 2 Siklus I	64
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada siklus I	65
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Pertemuan Pertama Siklus I	66

Tabel IV.14	Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Pertemuan Kedua Siklus I	67
Tabel IV.15	Rekapitulasi Kemampuan Menyusun Kalimat Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	68
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 3 Siklus II	74
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 4 Siklus II	75
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus II	76
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 3 Siklus II	77
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Media Gambar Pertemuan 4 Siklus II	78
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada siklus II	79
Tabel IV.22	Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Pertemuan ketiga siklus II	80
Tabel IV.23	Hasil Tes Kemampuan Menyusun Kalimat Pertemuan keempat siklus II	81
Tabel IV.24	Rekapitulasi Kemampuan Menyusun Kalimat Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	82
Tabel IV.25	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada siklus I dan Siklus II	84
Tabel IV.26	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada siklus I dan Siklus II	86
Tabel IV.27	Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	95
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru	128
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	131
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	132
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Guru	133
Lampiran 7	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa.....	135
Lampiran 8	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Belajar Siswa	137
Lampiran 9	Dokumentasi.....	146

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca dan menulis pada jenjang Sekolah Dasar merupakan pondasi atau dasar penentu keberhasilan seseorang dalam proses pendidikan. Kemampuan ini akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar atau visual pada proses pembelajaran. Dengan demikian, optimalisasi pembelajaran membaca dan menulis pada jenjang ini menjadi penting, mengingat kedua keterampilan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, akan tetapi perlu proses pembelajaran yang tepat dan efektif.

Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu wadah yang terpadu. Pembelajaran tematik merupakan salah satu dari model-model pembelajaran yang dipadukan/terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang menekankan pada siswa, baik secara individual maupun secara kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.¹ Untuk terlaksananya pembelajaran tematik perlu adanya literasi.

Mardia Hayati dan Sakilah (2016). *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru : Cahaya Firdaus,



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.²

Literasi dianggap penting bagi manusia, karena keterampilan dalam literasi memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupannya kelak. Literasi sendiri merupakan kecakapan hidup yang menjadikan manusia mampu berfungsi maksimal dalam masyarakat. Kecakapan hidup tersebut bersumber dari kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan berpikir kritis. Selain itu, literasi juga menjadi refleksi penguasaan dan apresiasi budaya. Masyarakat yang berbudaya adalah masyarakat yang menanamkan nilai-nilai positif sebagai upaya aktualisasi dirinya. Aktualisasi diri ini terbentuk melalui interpretasi, yaitu kegiatan mencari dan membangun makna kehidupan. Hal tersebut dapat dicapai melalui penguasaan literasi yang baik.

Literasi baca-tulis bisa disebut segala jenis literasi karena memiliki sejarah amat panjang. Literasi ini bahkan dapat dikatakan sebagai makna awal literasi, meskipun kemudian dari waktu ke waktu makna tersebut mengalami perubahan. Penguasaan literasi dalam membaca dan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan, mempertinggi daya pikir, dan mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar dalam belajar, karena hampir semua kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan membaca dan menulis.

²<http://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi>, 5 Januari 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kemampuan menulis menurut pakar bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut mereka keterampilan menulis merupakan kompetensi produktif yang hanya dapat dikuasai sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Sebagaimana yang diungkapkan Cahyani dan Hodijah³ bahwa kompetensi menulis bukan sekedar kemampuan menulis kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan pemikiran dalam suatu tulisan yang teratur. Oleh sebab itu keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, termasuk pembelajaran menulis dalam menyusun kalimat sederhana pada kelas rendah di Sekolah Dasar.

Menyusun kalimat merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam Pembelajaran Tematik pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat tergambar dari kesanggupannya untuk membuat sekelompok kata yang terdiri dari unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai dengan kaidah dan tata cara membuat kalimat. Sebagaimana diungkapkan Dendy Sugono⁴ bahwa “kelengkapan unsur kalimat sekurang-kurangnya harus memenuhi dua hal, yaitu subjek dan predikat”.

Kebanyakan siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah sering mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat sederhana. Begitu pula dalam menggunakan kata sambung, huruf besar dan tanda baca; seperti tanda koma dan titik. Berdasarkan hasil observasi awal

³Cahyani, I., dan Hodijah. (2007). *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: UPI Press.

⁴Dendi Sugono (ed). (2008). *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa, h.85



yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas II SD Negeri 001 Air Tiris pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik dan benar. Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 20 orang siswa 15 atau 75% yang mampu menyusun kalimat sesuai S-P-O-K
2. Dari 20 orang siswa 9 orang atau 45% siswa mampu membuat kalimat dari unsur S-P-O-K
3. Dari 20 orang siswa hanya 10 orang 50% siswa belum mampu mengembangkan sebuah kata menjadi sebuah kalimat S-P-O-K

Peneliti dan guru kelas kemudian berusaha meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat melalui kelompok-kelompok terbimbing dengan memberikan penjelasan ulang secara khusus. Walaupun usaha ini membuahkan hasil, akan tetapi peningkatan yang diharapkan belum signifikan.

Kemudian peneliti dan guru kelas melakukan refleksi dan diskusi di bawah arahan dosen pembimbing. Refleksi ini merekomendasikan bahwa guru perlu mencari alternatif tindakan lain untuk mengatasi masalah di atas. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, disepakati bahwa model pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat. Sebab model pembelajaran *Scramble* menurut Shoimin merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan gambar sebagai lembar soal sekaligus media, dan kartu-kartu yang berisi kata-kata sebagai lembar jawaban yang harus disusun siswa untuk dijadikan sebuah kalimat yang menjelaskan tema pada gambar tersebut. Pembelajaran ini menurut Hamzah B Uno dikenal dengan istilah “*Scramble Kalimat*” yakni sebuah permainan dengan menyusun kalimat dari kata-kata yang telah diacak.⁶ Melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya menjadi sebuah kalimat yang tersusun secara sempurna dan bermakna.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat pada Tema Tugasaku Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris**”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

⁵Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Ar Ruzz Media, 2014), h, 160

⁶Uno Hamzah B, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 93



1. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *Scrambel* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.⁷

Model *Scramble* adalah model pembelajaran yang dipakai oleh anak-anak yang mengandung unsur permainan yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan penyusunan kalimat atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya telah sengaja dikacaukan susunannya.

2. Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.⁸

Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak

⁷Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Bandung: Ar Ruzz Media, 2014), h, 160.

⁸Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prim, 2009) h. 6



akan sama⁹.

Secara teoritis model pembelajaran scramble berbantuan media gambar lebih unggul dari pada model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran scramble berbantuan media gambar dapat dipahami sebagai pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran student centered dengan guru berperan sebagai moderator dan fasilitator sedangkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui belajar berkelompok untuk mendapatkan pengetahuan secara langsung, cara belajar seperti ini akan memberikan efek yang baik bagi siswa dalam memahami pengetahuan dan tidak mempungkiri pengetahuan yang didapat dapat bertahan lama tersimpan dalam memori siswa.¹⁰

3. Menyusun Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).¹¹ Menyusun kalimat yaitu menyusun, mengatur kata yang diacak untuk menjadi suatu kalimat yang jelas maknanya.¹²

⁹Op., Cit, Asnawir dan Basyiruddin Usman, h. 47

¹⁰I Gede Ari Murti, I Nyoman Jampel, Ndara Tanggu Renda. *Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD*. Jurnal PGSD. Vol 4 No 1. 2016.

¹¹Zaenal Arifin & S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2003), h. 58

¹²PujiR. Utami, STKIP Siliwangi Bandung (Online), <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/karya-ilmiah> –mahasiswa/pembelajaran-menulis-kalimat-dengan-teknik-menyusun-kata-acak-kelas-III-SD-Tambun-06-tahun-pelajaran-2009/2010. Diakses 05-Agustus-2018;



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media Gambar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema Tugasku Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui proses peningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat melalui model pembelajaran *Scramble* berbantuan media Gambar pada tema Tugasku Sehari-hari di Kelas II SDN 001 Air Tiris.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah
 - a. Sebagai khazanah ilmiah dalam peningkatan profesionalisme guru.
 - b. Sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
 3. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan menulis.
 - b. Meningkatkan hasil belajar.
 4. Bagi peneliti
 - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Untuk menambah wawasan ilmiah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas terkait kemampuan menyusun kalimat pada kelas rendah di Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Scramble

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.¹³ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹³Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.77.

¹⁴ Heri Rahyubi, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia, 2012, h.251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model-model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru didalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- 2) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru
- 3) Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- 4) Kondisi siswa
- 5) Alokasi waktu yang tersedia.¹⁶

b. Model Pembelajaran *Scramble*

Istilah *scramble* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti perbuatan pertarungan dan perjuangan. Model Pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan

¹⁵ Irwandi, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah*, Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno, 2015, h. 167

¹⁶ Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013, h.133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep.¹⁷

Oleh sebab itu, model Pembelajaran *Scramble* sering digunakan untuk melatih kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk jenjang pendidikan dasar pada kelas rendah, biasanya model pembelajaran ini digunakan untuk melatih kemampuan menyusun kata atau menyusun kalimat.

Lebih jauh Shoimin¹⁸ mengklasifikasikan permainan *scramble* ke beberapa macam bentuk yang disesuaikan dengan sifat jawabannya. Bentuk-bentuk permainan dalam model pembelajaran *scramble* tersebut antara lain:

- 1) *Scramble* kata yakni sebuah permainan dengan menyusun huruf-huruf yang telah dicak susunannya sehingga membentuk suatu kata¹⁹ yang bermakna, contoh: l-p-j-a-r- a-e = Pelajar. T-u-k-i-l = Kulit.
- 2) *Scramble* Kalimat yakni sebuah permainan dengan menyusun kalimat dari kata-kata yang telah diacak.²⁰ Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat.
- 3) *Scramble* Paragraf, yakni sebuah permainan menyusun suatu paragraf hendaknya logis, bermakna.

¹⁷Komalasari, *op.cit.*

¹⁸Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2018)

h 166

¹⁹Siti Amina, *Pembelajaran kooperatif Model Scramble, Kemampuan Membaca Pemahaman Kerangka Berfikir, dan Penelitian yang Relevan, Skripsi*. Fakultas Keguruan UPI. 2011, h. 10

²⁰Uno Hamzah B, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 93



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) *Scramble* Wacana, yakni permainan menyusun wacana logis dan bermakna. Hasil menyusun wacana dalam permainan.
- 5) *Scramble* wacana hendaknya harus benar dan mempunyai arti penting berdasarkan kalimat-kalimat yang telah diacak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *scramble* dapat diartikan yaitu sebagai permainan acak kata dengan menggunakan latihan soal serta kartu jawaban acak untuk disusun dengan membentuk rancangan-rancangan agar menjadi kata atau jawaban yang benar. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan-batasan dalam penelitian. Batasan ini peneliti akan fokus membahas jenis *scramble* kata, *scramble* kata yakni sebuah permainan yang menyusun kata dan huruf yang telah diubah atau dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna.

Tabel 2.1
Sintaks Model Pembelajaran *Scramble*

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Stimulus/pemberian ransangan (<i>Stimulation</i>)	Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan atau pengalaman seputar materi.	Menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru.
Fase 2 Pertanyaan/identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
Fase 3 Pengumpulan data atau informasi (<i>Data</i>)	a. Menyampaikan materi sesuai yang dijabarkan dalam	a. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<i>Collection</i>)	RPP. b. Memberikan lembaran kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya. Menyampaikan durasi waktu dalam pengerjaan soal.	pembelajaran. b. Siswa mengerjakan soal sesuai arahan guru. Menyimak arahan dari guru.
Fase 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan sesuai durasi.	Jika durasi yang diberikan selesai, semua siswa wajib mengumpulkan pekerjaannya.
Fase 6 Menarik kesimpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)	a. Meminta salah satu siswa maju kedepan untuk menjawab soal yang telah diberikan. b. Menyampaikan skor nilai yang diperoleh salah satu siswa yang berhasil menjawab	a. Menyimak dan mendengarkan jawaban dari temannya.

Sumber: Data primer peneliti (2018)

Scramble merupakan pembelajaran kooperatif berbentuk permainan yang sangat digemari oleh peserta didik, khususnya kalangan anak-anak sekolah dasar. Permainan ini melibatkan kejelian pikiran dan pengetahuan untuk menyusun kata, frase atau kalimat. Metode ini menurut Hanafi²¹ bisa mendorong peserta didik untuk berpikir secara aktif melalui materi yang ada (kata/kalimat teracak).

²¹M. Hanafi, *Pembelajaran SKI*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012), h. 288.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Permainan ini menurutnya juga sangat baik untuk mengembangkan daya pikir tinggi peserta didik.

Oleh sebab itu, peneliti berasumsi bahwa melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana (yang masih acak susunannya) menjadi susunan yang bermakna.

Adapun manfaat pembelajaran *scramble* menurut Suhardiman dkk. antara lain:

- 1) peserta didik akan sangat terbantu dalam mencari jawaban,
- 2) mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal tersebut, semua peserta didik dapat terlibat aktif,
- 3) memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran dengan adanya bantuan dari teman-temannya²².

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *scramble* menurut Huda²³ adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ada pada indikator.
- 2) Guru menjelaskan materi sesuai topik.
- 3) Guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban dengan susunan acak kepada siswa dan siswa mengerjakan soal dengan cara

²²Suhardiman, Thamrin Tayeb, Nurul Qadri. *Perbandingan Pemahaman Konsep Menggunakan Metode Pembelajaran Scramble Antara Media Interaktif Courselab dan Media Microsoft Powerpoint*. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 5 No 2. 2017.Issn 2355-5785.

²³Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran (isu-isu metodis dan paragmatis)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, 304.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyusun jawaban yang cocok dengan kartu jawaban yang sebelumnya sudah diacak susunannya katanya.

- 4) Guru memberikan durasi tertentu kepada siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
- 5) Setelah selesai mengerjakan soal dan durasi waktu yang diberikan telah habis, siswa mengumpulkan hasil pekerjaan.
- 6) Guru mengoreksi dan memberikan nilai sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa.

Adapun langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble* menurut Shoimin adalah:

1) Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

2) Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedemikian rupa. Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya.

3) Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa. Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

- a) Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- b) Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memeperlihatkan kelogisan.
- c) Kegiatan mengubah materi bacaan (memparafrase atau menyederhanakan bacaan).
- d) Mencari makna kosa kata baru di dalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat.
- e) Membetulkan kesalahan-kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan.²⁴

d. Kelebihan Model Pembelajaran Scramble

Model pembelajaran acak kata ini memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar sebab siswa hanya melengkapi suatu pertanyaan dimana jawabannya sudah dipersiapkan hanya saja siswa tinggal mencocokkannya.

²⁴ Aris Shoimin.Op. Cit. h 167-168



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, sebab dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan siswa akan mempelajarinya secara seksama.
- 3) Melatih siswa untuk berfikir cepat dan tepat.
- 4) Melatih kedisiplinan siswa
- 5) Melatih siswa untuk berfikir kritis sebab tanpa berfikir kritis siswa tidak bisa melengkapi pertanyaan sesuai yang diinginkan
- 6) Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dilengkapi dengan kerja-kerja yang telah disiapkan sebelumnya.²⁵

e. Kekurangan Model Pembelajaran Scramble

- 1) Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 2) Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Selama kriteria keberhasilan bel ajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
- 4) Metode permainan ini biasanya menimbulkan antara gaduh, hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.²⁶

²⁵Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan :Media Persada, 2015) h 188

²⁶ Aris Shoimin.Op. Cit. h 169-170



2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.²⁷

Dari sekian banyak media pembelajaran yang tersedia, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan dengan cara yang tepat, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media Gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah, karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto/gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama²⁸.

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat

²⁷ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prim, 2009) h. 6

²⁸ Op., Cit, Asnawir dan Basyiruddin Usman, h. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah:

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- 3) Menyajikan media dengan tepat
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat²⁹

Didalam proses pembelajaran, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu:

- 1) Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan atau dituliskan
- 2) Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintangai pandangan mereka
- 3) Menggunakan beraneka ragam warna supaya lebih menarik
- 4) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana
- 5) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang enting gambar tersebut membawa pesan tertentu.
- 6) Gambar harus dinamis sesuai dengan aktifitas tertentu³⁰

h.104

h.108

²⁹ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Roesdakarya, 1991),

³⁰ Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syhab, *Quantum Teaching*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2002),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Hubungan Model Pembelajaran Scramble dengan Media Gambar

Secara teoritis model pembelajaran scramble berbantuan media gambar lebih unggul dari pada model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran scramble berbantuan media gambar dapat dipahami sebagai pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran student centered dengan guru berperan sebagai moderator dan fasilitator sedangkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui belajar berkelompok untuk mendapatkan pengetahuan secara langsung, cara belajar seperti ini akan memberikan efek yang baik bagi siswa dalam memahami pengetahuan dan tidak membungkiri pengetahuan yang didapat dapat bertahan lama tersimpan dalam memori siswa.

Selain itu dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran scramble berbantuan media gambar siswa dituntut untuk bekerjasama yang dimiliki pada diri siswa, dan meningkatkan interaksi melalui kerja kelompok. Belajar dengan menggunakan bantuan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Secara operasional model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terdiri dari beberapa langkah yang meliputi:

- a) Menyampaikan KD dan indikator
- b) Membagi siswa dalam berkelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin

- c) Menyiapkan media gambar sebagai soal dan kata-kata acak sebagai jawaban
- d) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan mempresentasikan hasil diskusi
- e) Guru memberikan penghargaan³¹

c. Manfaat Media Gambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya sama.

Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- 3) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa
- 4) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa³²

³¹ I Gede Ari Murti, I Nyoman Jampel, Ndara Tanggu Renda. *Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD*. Jurnal PGSD. Vol 4 No 1. 2016.

³² Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 17-18



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan media gambar antara lain:

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah.
- 5) Siswa mudah memahaminya.
- 6) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.
- 7) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
- 8) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
- 9) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik

Adapun kelemahan media gambar antara lain:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.



5) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya³³

3. Kemampuan Menyusun Kalimat

Kemampuan merupakan kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Menurut Poerwadarmita “kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu”.³⁴ Sedangkan menyusun dalam KBBI memiliki arti mengatur/menempatkan secara berurutan /membentuk/ membuat.³⁵

Sehingga kemampuan menyusun kalimat dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang untuk membuat sekelompok kata yang terdiri dari unsur subjek, prediket, objek, dan keterangan sesuai dengan kaidah dan tata cara membuat kalimat.

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Kalimat adalah satuan terkecil, dalam analisis gramatikal, satuan yang terbesar, di samping yang lebih kecil, frasa dan klausa³⁶ yaitu satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap.

³³ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2002) h. 29 - 30

³⁴ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 68

³⁵ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Versi Online/Jaringan, Diunduh via <http://kbbi.web.id>, pada tanggal 05 Juli 2018.

³⁶ Alek dan Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2011). h. 244



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Alwi kalimat adalah ucapan bahasa yang mempunyai arti penuh dan batasan keseluruhannya ditentukan oleh turunnya suara.³⁷ Kalimat sebagai keseluruhan pemakaian kata yang disusun menurut sistem bahasa bersangkutan. Kalimat adalah suatu gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda yang disertai nada turun atau naik.³⁸ Artinya kalimat diucapkan dalam suara naik turun dan keras lembut disela jeda, diakhiri intonasi yang diikuti oleh kesenyapan. Kalimat yang baik dan benar tentunya memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu mengandung unsur-unsur seperti, subjek, prediket, objek, dan keterangan atau disingkat menjadi pola S-P-O-K.

Penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidahnya harus memperhatikan unsur-unsur dalam suatu kalimat. Menurut Ngusman Abdul Manaf, “Unsur kalimat berfungsi sebagai tempat yang dapat diisi oleh bahasa tertentu. Bentuk dari unsur kalimat tersebut berupa Subjek (S), Prediket (P), Objek (O), dan Keterangan (K)”.³⁹ Tidak semua kalimat harus mengandung semua unsur kalimat. Unsur kalimat yang harus ada dalam setiap kalimat adalah subjek dan prediket, sedangkan unsur lainnya yaitu objek, dan keterangan merupakan unsur penunjang dalam kalimat.

Dendy Sugono menjelaskan “kelengkapan unsur kalimat sekurang-kurangnya harus memenuhi dua hal yaitu subjek dan prediket”.⁴⁰ Artinya

³⁷ Alwi, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). h. 11

³⁸ Ramlan, *Morfologi*, (Yogyakarta: VC. Karyono, 2004), h. 27

³⁹ Ngusman Abdul Manaf, *Sintaks: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*, (Padang: Sukabina Press, 2009), h. 34

⁴⁰ Dendy Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat ialah suatu susunan yang dapat dibentuk oleh dua kata atau lebih, baik dalam sebuah pola dasar atau tidak. Jadi dapat dikatakan apabila terdapat dua unsur kalimat (subjek dan prediket) atau lebih yang tersusun menjadi kesatuan sehingga mempunyai makna.

Menurut Yola Merina kalimat adalah susunan kata yang berisi pemikiran yang di dalamnya terdapat setidaknya unsur subjek dan prediket.⁴¹ Jadi dalam kalimat memiliki prediket sebagai penjelas dari suatu kalimat dan menjadi susunan kriteria utama didalam sebuah teks. Selain itu menurut J.D Parera mengatakan secara gramatik kalimat merupakan suatu pemikiran yang lengkap⁴² secara gramatikal kalimat sebagai pembentuk subjek dan prediket dan secara gramatikal merupakan satuan yang terdiri dari satu subjek dan prediket.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun kalimat berarti suatu kemampuan di dalam melakukan atau menggunakan kata untuk menyusun suatu kalimat dengan memenuhi tata cara yang berlaku di dalam membuat kalimat. Dengan kata lain, kemampuan menyusun kalimat adalah cara seseorang dapat mengatur, membuat atau merangkai kata sehingga dapat mengungkapkan pikiran/pendapat yang utuh dengan tata cara penulisan dan penempatan kata dalam suatu kalimat yang baik sehingga orang lain menjadi paham maksud dari kalimat tersebut.

⁴¹Yola Merina, *Struktur Kalimat Tunggal Dalam Pemberian Judul Sebuah Berita pada Koran Singgalang*, Diunduh via <http://unand.ac.id/yolameriana/2011>. pada tanggal 05 Juli 2018.

⁴² Parera J.D, *Dasar-dasar Analisis Sintaks*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 99



4. Unsur-unsur Kalimat

a) Subjek (S)

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjuk pada pelaku, tokoh, sosok, sesuatu hal, atau suatu masalah yang menjadi pokok pembicaraan. Sebagian besar S diisi oleh kata benda/frasa nominal, kata kerja/frasa verbal, dan klausa. Subjek kalimat dapat dicari dengan rumus pertanyaan apa ataupun siapa. Contoh:

1. Kakek itu sedang melukis (S yang diisi kata benda/frasa nominal).
2. Berjalan kaki menyehatkan badan (S yang diisi kata kerja/frasa verbal).
3. Gunung Kidul itu tinggi (S yang diisi kata benda/frasa nominal).

b) Predikat (P)

Predikat (P) adalah bagian kalimat yang memberi tahu melakukan perbuatan (*action*) apa S, yaitu pelaku/tokoh atau sosok di dalam suatu kalimat. Satuan bentuk pengisian P dapat berupa kata atau frasa namun sebagian besar berkelas verbal atau adjektiva, tetapi dapat juga numeral, nominal atau frasa nominal. Pemakaian kata adalah pada predikat biasa terdapat pada kalimat nominal. Predikat (P) dapat dicari dengan rumus pertanyaan bagaimana, mengapa, ataupun diapakan. Contoh :

1. Ibu sedang tidur siang (P yang diisi dengan kata kerja/frasa verbal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Soal ujian ini sulit sekali (P yang diisi dengan kata sifat/frasa adjektif).
3. Karangan itu sangat bagus (P yang diisi dengan kata sifat/frasa adjektif).
4. Santi adalah seorang kolektor (P dengan pemakaian kata adalah pada frasa nominal).

c) Objek (O)

Objek merupakan bagian kalimat yang melengkapi Predikat (P). Objek biasanya diisi oleh nomina, frasa nominal atau klausa. Letak Objek (O) selalu di belakang P yang berupa verba transitif, yaitu veba yang menuntut wajib hadirnya O. Objek dapat dicari dengan rumus pertanyaan apa atau siapa terhadap tindakan Subjek. Contoh :

1. Mereka memancing ikan Pari (O yang diisi dengan kata benda/frasa nominal).
2. Orang itu menipu adik saya (O yang diisi dengan kata benda/frasa nominal).

d) Pelengkap (Pel)

Pelengkap (Pel) atau komplemen adalah bagian kalimat yang melengkapi P. Letak Pel umumnya di belakang P yang berupa verbal. Posisi ini juga bisa ditempati oleh O, dan jenis kata yang mengisi Pel dan O juga bisa sama, yaitu nominal atau frasa nominal. Akan tetapi, antara Pel dan O terdapat perbedaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

Ketua MPR // Membacakan // Pancasila.

S P O

Banyak orsospol // berlandaskan // Pancasila

S P Pel

e) Keterangan (Ket)

Keterangan adalah bagian kalimat yang menerangkan Pel dan klausa dalam sebuah kalimat. Pengisi Ket adalah adverbial, frasa nominal, frasa proposisional, atau klausa. Posisi Ket boleh manasuka, di awal, di tengah, atau di akhir kalimat. Contoh :

1. Antoni menjilid makalah kemarin pagi.
2. Antoni kemarin pagi menjilid makalah.
3. Kemarin pagi Antono menjilid makalah.

Keterangan terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya keterangan waktu, tempat, cara, alat, alasan/sebab, tujuan, similitif, dan penyerta. Contoh :

1. Aulia memotong tali dengan gunting. (Ket.alat)
2. Mahasiswa fakultas Hukum berdebat bagaikan pengacara. (Ket. similitif)
3. Karena malas belajar, mahasiswa itu tidsk lulus ujian. (Ket.sebab)
4. Polisi menyelidiki masalah narkoba dengan cara hati-hati. (Ket.cara)
5. Amir pergi dengan teman-teman sekelasnya. (Ket.penyetara)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Karena malas belajar, Petrus tidak lulus ujian. (Ket.penyebeb)⁴³

5. Kalimat efektif

a. Pengertian kalimat efektif

Kalimat efektif adalah bentuk kalimat yang secara sadar, disengaja, dan disusun untuk mencapai intonasi yang tepat dan baik seperti yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis.

b. Ciri-ciri kalimat efektif

Kalimat efektif diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca secara tepat seperti yang diharapkan oleh penulis, oleh karena itu, ada beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kalimat efektif:

- 1) Kesepadanan Struktur Hal pertama yang harus diperhatikan adalah kelengkapan struktur dan penggunaannya. Inilah yang dimaksud dengan kesepadanan struktur. Contoh kalimat efektif : Semua peserta diharapkan hadir tepat waktu.
- 2) Kehematan kata Ada dua hal yang membuat sebuah kalimat menjadi boros dan tidak efektif. Yang pertama menyangku kata jamak dan yang kedua mengenai kata-kata bersinonim. Untuk menghindari hal tersebut, berikut ini contoh mengenai kesalahan dalam kata jamak dan sinonim yang menghasilkan kalimat tidak efektif.

⁴³ Wagiaty, *Kalimat dalam Bahasa Indonesia*, (Padang: unpad, 2012), h 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Contoh kata jamak: “ para siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (tidak efektif)”
- b) “ siswa-siswi sedang mengerjakan soal ujian masuk perguruan tinggi. (kalimat efektif)” Ketidak keefektifan kalimat kalimat terjadi karena kata para merujuk pada jumlah jamak, sementara siswa-siswi juga mengarah pada jumlah siswa yang lebih dari satu. Jadi, hilangkan salah satu kata yang merujuk pada hal jamak tersebut. Contoh kata sinonim: “ ia masuk ke dalam ruang kelas (tidak efektif)” “ ia masuk ruang kelas “Ketidak keefektifan kalimat terjadi karena kata masuk dan frase ke dalam sama-sama menunjukkan arti yang sama. Namun, kata masuk lebih tepat membentuk kalimat efektif karena sifatnya yang merupakan kata kerja dan dapat menjadi predikat.
- 3) Kesejajaran bentuk ciri-ciri yang satu ini menyangkut soal imbuhan dalam kata-kata yang ada di kalimat, sesuai kedudukannya pada kalimat itu. Kalimat efektif haruslah berimbuhan paralel dan konsisten. Jika pada sebuah fungsi digunakan imbuhan me-, selanjutnya imbuhan yang sama digunakan pada fungsi yang sama.
 - a) Contoh kalimat tidak efektif: Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membuang, memilah, dan pengelolannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Contoh kalimat efektif: Hal yang mesti diperhatikan soal sampah adalah cara membunag, memilah, dan mengelolanya.
- 4) Ketegasan makna Tidak selamanya subjek harus diletakan di awal kalimat, namun memang peletakan subjek seharusnya selalu mendahului predikat. Akan tetapi, dalam beberapa kasus tertentu, agar dapat pembaca langsung mengerti gagasan utama dari kalimat tersebut. Penegasan kalimat seperti ini biasanya dijumpai pada jenis kalimat perintah, larangan, ataupun anjuran yang umumnya di ikuti partikel lah atau pun.
- a) Contoh kalimat tidak efektif : Kamu sapulah lantai rumah agar bersih
 - b) Contoh kalimat efektif : Sapulah lantai rumahmu agar bersih
- 5) Kelogisan kalimat Kelogisan berperan penting untuk menghindari kesan ambigu pada kalimat. Karena itu, buatlah kalimat dengan ide yang mudah dimengerti dan masuk akal agar pembaca dapat dengan mudah mengerti maksud dari kalimat tersebut.
- a) Contoh kalimat tidak efektif : Kepada Bapak Kepala Sekolah, waktu dan tempat kamu dipersilahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Contoh kalimat efektif : Bapak Kepala Sekolah dipersilahkan menyampaikan pidatonya sekarang⁴⁴

6. Hubungan Model Pembelajaran Scramble berbantuan Media Gambar dengan Menyusun kalimat

Scramble adalah model pembelajaran yang mengajak siswa akan mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf, kalimat, atau wacana yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep yang dimaksud⁴⁵. Dengan kata lain model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat yang acak susunannya dengan susunan yang lebih baik dari susunan aslinya.

Menyusun kalimat merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran bahasa Indonesia. Menyusun kalimat merupakan mengurutkan atau mengatur kelompok kata yang telah di acak susunannya sesuai dengan tata cara penyusunan kalimat yang sebenarnya. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dapat ditingkatkan dengan membenahi hal-hal yang menjadi titik lemah siswa

⁴⁴ Putra Yasa, Analisis Kalimat, (PT Refika Aditama 2007), h 64

⁴⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam menyusun kalimat. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Model pembelajaran *scramble* pada prinsipnya menghendaki siswa supaya melakukan penyusunan atau pengurutan suatu struktur bahasa yang sebelumnya dengan sengaja telah dikacaukan susunannya.⁴⁶ Model pembelajaran *scramble* ini dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosa kata.

Menurut Soeparno⁴⁷ model *scramble* adalah salah satu permainan bahasa yang pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan. Belajar secara menggembarakan akan memperoleh pemahaman yang jauh lebih mendalam mengenai materi yang tengah dipelajari. Semangat belajar siswa akan tumbuh melalui permainan. Selain itu, ketika suatu kegiatan yang menarik bagi siswa pengalaman dan keterampilan yang diperoleh siswa akan tersimpan lebih lama dalam ingatan.

Hubungan antara *Scramble* dengan menyusun kalimat terdapat pada langkah-langkah Model Pembelajaran. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar. masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk

⁴⁶ Wojowasito, *Pengantar Sintaks*, (Bandung: Shinta Dharma, 2001), h. 88

⁴⁷ Siti Aminah, *Pembelajaran Kooperatif Model Pembelajaran, Kemampuan membaca, Pemahaman, Kerangka Berfikir, dan Penelitian yang Relevan*, Skripsi. Fakultas Keguruan UPI. 2011, h. 9-10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya.

Penggunaan model pembelajaran *scramble* diharapkan dapat memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan sikapnya dalam memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa secara berkelompok berdiskusi dalam memecahkan soal dalam menyusun kalimat. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Andrealdus Rolando Guntur dengan judul penelitiannya Peningkatan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat yang diacak menjadi sebuah Paragraf yang Baik dan Benar Melalui Model *Scramble* pada Siswa Kelas IV SDN 10 Kesiman Denpasar, menunjukkan bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 70,57% (aktif). Pada siklus II, persentase rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 85,77% (sangat aktif). Pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Kesiman Denpasar mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

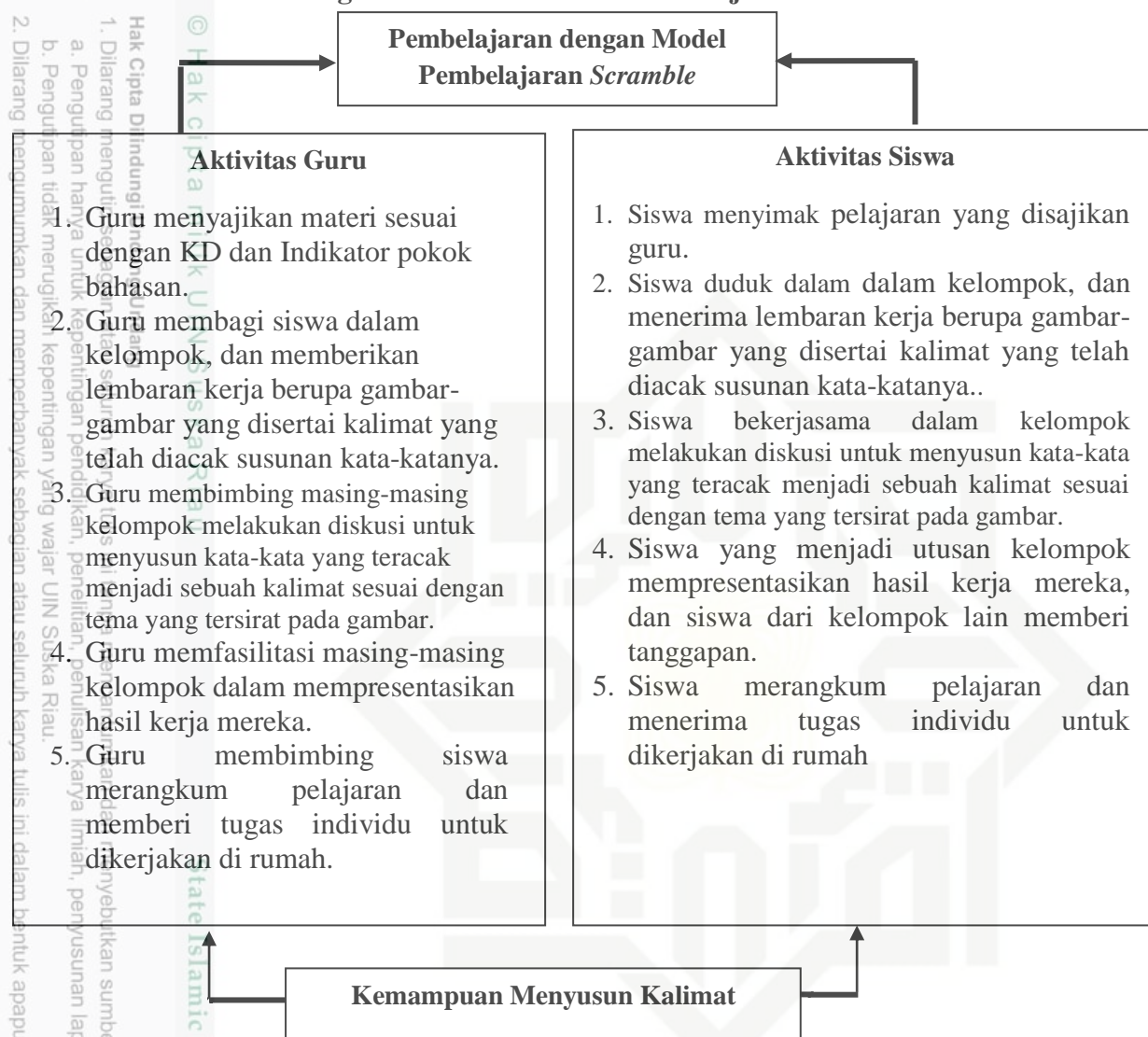
Scramble. Persamaan dengan penelitian saya adalah variabel x (*scramble*) dan variabel y (Peningkatan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat yang diacak menjadi sebuah Paragraf yang Baik dan Benar), sedangkan perbedaannya terdapat pada kelas yang diteliti.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Dwi Fitri Astuti dengan judul penelitiannya Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Kelas IV SDN Surakarta. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model *scramble* dinyatakan berhasil. Siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,30% sedangkan pada siklus II hasil tes akhir peningkatan yang sangat baik mencapai ketuntasan 93,50%. Persamaan penelitian yang dilakukan Febriana dwi Fitri Astuti dengan skripsi penelitian yang sama-sama menggunakan model pembelajaran *scramble*. Namun perbedaannya peneliti Febriana memfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis pantun, sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan kemampuan menyusun kalimat. Persamaan dengan penelitian saya adalah variabel x (*scramble*), perbedaannya variabel y (hasil belajar siswa) dan kelas yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* adalah salah satu cara untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Siswa Pada Tema Tugas Sehari-hari di kelas II SDN 001 Air Tiris digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel II.2
Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran Scramble



Proses pembelajaran aktif sangat penting dilakukan, maka pada saat pembelajaran berlangsung guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat melalui model pembelajaran *scramble* (acak kata).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat menentukan hasil dari suatu pendidikan dimana dalam proses tersebut, guru dituntut mampu membuat suasana proses belajar mengajar yang bermakna dan menarik agar siswa dapat belajar efektif dan efisien, sehingga tercapai tujuan yang akan diharapkan.

Berdasarkan pengamatan di SDN 001 Air Tiris, pada kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa masih banyak yang belum mampu dan belum paham dalam menyusun kalimat yang baik dan benar. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari bagaimana siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran guru kadangkala bertanya atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun sebagian cenderung diam, mereka seperti enggan berpikir dan malu mengeluarkan pendapatnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penalaran siswa untuk mengantisipasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dengan cara menerapkan model pembelajaran *Scramble*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.
- b) Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.
- c) Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar.
- d) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.
- e) Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

b. Aktivitas siswa

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *scramble* sebagai berikut :

- a) Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru.
- b) Siswa duduk dalam dalam kelompok, dan menerima lembar kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.
- c) Siswa bekerjasama dalam kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar.
- d) Siswa yang menjadi utusan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, dan siswa dari kelompok lain memberi tanggapan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siswa merangkum pelajaran dan menerima tugas individu untuk dikerjakan di rumah

c. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “jika proses penerapan Model Pembelajaran *Scramble* dijalankan dengan sempurna, maka kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema Tugasku Sehari-hari di kelas II SDN 001 Air tiris akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema tugasku sehari-hari di kelas II SDN 001 Air Tiris.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN 001 Air Tiris pada tematik tahun Ajaran 2020/2021. Tepatnya pada bulan Maret sampai April 2021.

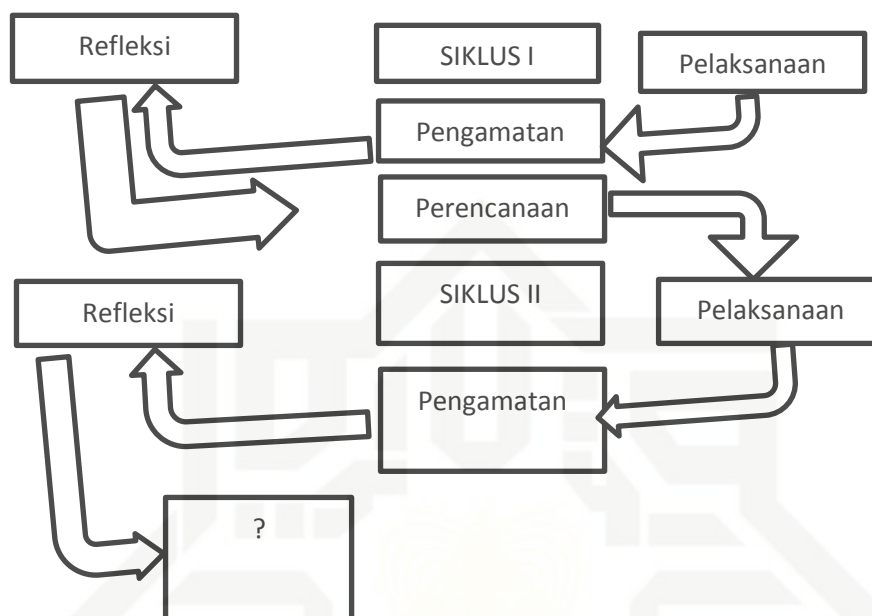
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya⁴⁸. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali

⁴⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 42



pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:⁴⁹



Gambar .1: Alur penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS yang didalamnya berisi permasalahan dan soal- soal dalam kehidupan sehari- hari, serta soal- soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Mempersipkan LKS yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok
- d. Membagi siswa dalam kelompok kecil

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble* berikut ini :

a. Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Guru memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja yang sudah didiskusikan bersama kelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stateslanc Liveity of Suska Riau Kasim Riau

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa.

Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

- 1) Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- 2) Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memeperlihatkan kelogisan.
- 3) Kegiatan mengubah materi bacaan (memparafrase atau menyederhanakan bacaan).
- 4) Mencari makna kosa kata baru di dalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat.
- 5) Membetulkan kesalahan-kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan

3. Observasi (*Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas II. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.⁵⁰

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h.200



4. Refleksi (*Reflection*)

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah penggunaan model pembelajaran *Scramble* siswa dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat siswa dalam belajar. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat, yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dengan penerapan model pembelajaran *scramble*.

b. Tes

Tes untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menyusun kalimat setelah menerapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media gambar.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

proses pembelajaran berlangsung dan data- data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1) Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,⁵¹ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase Aktivitas Guru
 F = Frekuensi Aktivitas Guru
 N = Jumlah Indikator
 100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h.43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Indikator

Keberhasilan siswa dengan penerapan model pembelajaran pembelajaran *Sramble* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76- 100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Aktivitas Siswa⁵²

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

3) Evaluasi Hasil Belajar (Kemampuan Menyusun Kalimat)

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa melalui menerapkan model pembelajaran *Scramble* dalam

⁵² Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyusun kalimat. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari (angka persentase yang ingin dicari untuk mengetahui jumlah nilai persentase yang di dapat oleh siswa).

F = Frekuensi Aktivitas siswa (aumlah nilai keseluruhan criteria yang telah diperoleh dari aktivitas siswa).

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan (jumlah poin aktivitas guru yang akan diamati kemudian dikali dengan nilai criteria yang telah ditentukan).⁵³

Adapun kriteria hasil belajar siswa tetap merujuk pada nilai KKM SDN 001 Air Tiris⁵⁴ adalah sebagai berikut:

- a) 93-100 Tergolong “Sangat Baik”
- b) 84-92 Tergolong “Baik”
- c) 75-83 Tergolong “Cukup”
- d) <75 Tergolong “Kurang”

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 43

⁵⁴ Disalin dari KKM Kurikulum 2013 SDN 001 Air Tiris.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data berdasarkan Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema Tugasku Sehari-hari di kelas II SDN 001 Air Tiris. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sebelum tindakan adalah 62,5% atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 72,75% dan masih berada pada kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswanya kembali meningkat menjadi 83% dan secara klasikal sudah mencapai nilai KKM, walaupun pada kategori cukup. Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran *scramble* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa sarana sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media gambar dalam proses pembelajaran.



2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran *Scramble* berbantuan Video Animasi sangat cocok dijadikan alternatif tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf Ngusman. 2009. *Sintaks: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Achmad Alek. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Alwi. 2003. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anas Sudjono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aris Shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Bandung: Ar Ruzz Media.
- Cahyani, I, dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: UPI Press.
- Dendi Sugono. 2008 . *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dini Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syhab. 2002. *Quantum Teaching*. Jakarta: Zikrul Hakim,
- Hamzah, B, Uno. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia.
- <http://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi>
- Irwandi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah*, Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno.
- Istarani. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardia Hayati dan Sakilah 2016. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru:



Cahaya Firdaus

- Miftahul Huda. 2013. *Model Pengajaran dan Pembelajaran (isu-isu metodis dan paragmatis)*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nana Sudjana. 1991. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya,
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prim.
- Sadiman, S, Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sakilah, at all. 2020. *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru*. JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah)
- Suhardiman, Tayeb, Thamrin, N. 2017. *Perbandingan Pemahaman Konsep Menggunakan Metode Pembelajaran Scramble Antara Media Interaktif Courselab dan Media Microsoft Powerpint*. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 5 No 2. Issn 2355-5785.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wagiati. 2012. *Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Padang: unpad
- Wahab Jufri. 2013. *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Wojowasito, 2001. *Pengantar Sintaks*. Bandung: Shinta Dharma

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 3 : TUGASKU SEHARI-HARI
 Subtema 1 : TUGASKU SEHARI-HARI DI RUMAH
 Semester 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Melaporkan	3.3.1 Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar. 4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun • Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar lingkungan geografis yang terkait letak rumah kemudian membaca teks sesuai gambar dengan percaya diri. • Mengajukan pertanyaan dan mencari informasi berkaitan dengan lingkungan geografis di 			

<p>penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>tentang lingkungan geografis.</p>	<p>masyarakat Indonesia melalui ungkapan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis</p>	<p>sekitar rumah dengan rasa ingin tahu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang permainan sederhana kemudian menemukan kosakata yang terdapat dalam teks tersebut dengan rasa ingin tahu. 				
---	--------------------------------------	---	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Saifullah, S.Pd
NIP: 197103012001031001

Air tiris, Maret 2020
Guru Kelas 2

Atika Nabila
NIM: 11710823894

Tema 3 : TUGASKU SEHARI-HARI
 Subtema 2 : TUGASKU SEHARI-HARI DI SEKOLAH

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun • Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang jelas tentang kehidupan ekonomi yang berkaitan dengan uang saku siswa dengan percaya diri dan teliti. • Mengidentifikasi kosakata terkait keberagaman karakteristik individu di sekolah secara teliti. • Membuat kalimat sederhana dari kata yang ada 			

	atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.		ungkapan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	dalam bacaan tentang kegiatan jual beli secara mandiri.			
--	--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Saifullah, S.Pd
NIP: 197103012001031001

Air tiris, Maret 2020
Guru Kelas 2

Atika Nabila
NIM: 11710823894



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 001 Air Tiris
Kelas /Semester : II/I
Tema 3 : Tugasku Sehari-hari
Sub tema 1 : Tugasku Sehari-hari di rumah
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : I/ 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan	3.3.1 Menjelaskan pengertian menyusun kalimat 3.3.2 Menjelaskan unsur menyusun kalimat 3.3.3 Membuat contoh menyusun kalimat	
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang	4.3.1 Mempresentasikan hasil menyusun kalimat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian menyusun kalimat
- Menjelaskan unsur menyusun kalimat
- Membuat contoh menyusun kalimat
- Mempresentasikan hasil menyusun kalimat

D. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar

Alat : Papan tulis, Spidol, kartu kata

F. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Tugasku sehari-hari: Tema 3 Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru SD/MI Kelas II*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, Guru mengkondisikan kelas. Guru mengajak siswa berdoa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang akan di capai Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit



Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa mengamati teks tentang “siti membantu ibu berbelanja”.(mengamati)
2. Siswa membaca teks yang terdapat di buku siswa.
3. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang tugasku di rumah
4. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku.
5. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami. (menanya).
6. Setelah selesai, guru bertanya apakah siswa mengetahui kebiasaan yang mereka dan keluarganya lakukan di rumah. Guru mengkonfirmasi tentang menyusun kalimat kepada siswa, sejauh mana mereka sudah bisa menyusun kalimat.
7. Guru memberikan contoh bagaimana cara menyusun kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan kartu kata yang telah tersedia.
8. Siswa mengamati, sekaligus mencoba.(Mencoba)
9. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
10. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) dengan lembar (kartu) jawaban yang diacak tentang menyusun kalimat kepada kelompok.
11. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan diawali guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin diskusi dan satu siswa untuk mencatat hasil diskusi secara sederhana. Siswa lain memberikan pendapat mereka. (Mengolahinformasi)
12. Siswa bersama kelompoknya menyusun kalimat yang diacak menggunakan kartu-kartu yang disediakan.
13. Siswa dalam kelompok mengerjakan soal berdasarkan waktu yang ditentukan.
14. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan)
15. Guru memberikan penilaian dan reward kepada setiap kelompok.
16. Guru menanyakan tentang materi yang belum dipahami siswa.

75menit

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.
2. Guru menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari minggu selanjutnya.
3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini.
4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral.
5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.

5 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



Mengetahui

Kepala Sekolah

Saifullah, S.Pd

NIP.197103012001031001

Air Tiris, 22 Maret 2021

Peneliti

Atika Nabila

Nim.11710823894

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Pertemuan pertama

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
Kelas :

Susunlah kata dibawah ini menjadi kalimat yang baik dan benar!



1.

Belanja – ibu - siti – membantu =



2.

Mangga – di- pasar – ibu – membeli – buah =

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pasar – ibu – di – sayur – membeli =



4.

Siti – sayur – membantu - ibu – memilih =

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.

Memasak – membatu – siti – ibu – sayur=



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 001 Air Tiris
Kelas /Semester : II/I
Tema 3 : Tugasku Sehari-hari
Sub tema 1 : Tugasku Sehari-hari di rumah
Pembelajaran ke- : 6
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : I/ 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan	3.3.1 Meyusun kalimat dengan baik dan benar 3.3.2 Menyusun kalimat dari cerita yang ada pada gambar
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah	4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual	geografis
---	-----------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, siswa dapat :

- Meyusun kalimat dengan baik dan benar
- Menyusun kalimat dari cerita yang ada pada gambar
- Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan geografis

D. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar

Alat : Papan tulis, Spidol, kartu kata

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Tugasku sehari-hari*:

Tema 3 Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru SD/MI Kelas II. Jakarta

: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam Guru mengkondisikan kelas. Guru mengajak siswa berdoa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang akan di capai Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Inti</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks tentang “Berkumpul bersama keluarga”. (<i>mengamati</i>) 2. Siswa membaca teks yang terdapat di buku siswa. 3. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang berkumpul bersama keluarga. 4. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku. 5. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami. (<i>menanya</i>). 6. Setelah selesai, guru bertanya apakah siswa mengetahui kebiasaan yang mereka dan keluarganya lakukan pada saat berkumpul. 7. Guru mengkonfirmasi tentang menyusun kalimat kepada siswa, sejauh mana mereka sudah bisa menyusun kalimat. 8. Guru memberikan contoh bagaimana cara menyusun kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan kartu kata yang telah tersedia. 9. Siswa mengamati, sekaligus mencoba. (<i>Mencoba</i>) 10. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. 11. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) dengan lembar (kartu) jawaban yang diacak tentang menyusun kalimat kepada kelompok. 12. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan diawali guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin diskusi dan satu siswa untuk mencatat hasil diskusi secara sederhana. Siswa lain memberikan pendapat mereka. (<i>Mengolahinformasi</i>) 13. Siswa bersama kelompoknya menyusun kalimat yang diacak menggunakan kartu-kartu yang disediakan. 14. Siswa dalam kelompok mengerjakan soal berdasarkan waktu yang ditentukan. 15. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 16. Guru memberikan penilaian dan reward kepada setiap kelompok. 17. Guru menanyakan tentang materi yang belum dipahami siswa. 	75 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, 2. Guru menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari minggu selanjutnya. 3. Guru melakukan refleksi dengan 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral. 5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari inidan mengucapkan salam.		

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Air Tiris, 25 Maret 2021
Peneliti

Saifullah, S.Pd
NIP.197103012001031001

Atika Nabila
Nim.11710823894



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan kedua

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

Susunlah kata dibawah ini menjadi kalimat yang baik dan benar!



1.

Menyiram – hari – pagi – di – ibu – bunga=



2.

Siti – keluarga – bersama – dan – sedang - makan =

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



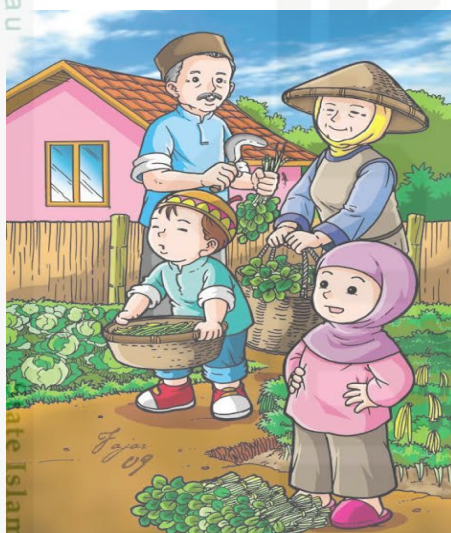
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.



Ayah – padi – di – sawah – menanam =

4.



Sayur – memetik – keluarga – sedang – dan – siti =

5.



Menanam – di – taman – bunga – dan – keluarga – siti =



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 001 Air Tiris
Kelas /Semester : II/I
Tema 3 : Tugasku Sehari-hari
Sub tema 1 : Tugasku Sehari-hari di sekolah
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : II/ 3

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan	3.3.1 Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual	4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan geografis

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, siswa dapat :

- a. Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar
- b. Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan geografis

D. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar

Alat : Papan tulis, Spidol, kartu kata

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Tugasku*

sehari-hari: Tema 3 Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru

SD/MI Kelas II. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan

Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru mengkondisikan kelas. 3. Guru mengajak siswa berdoa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang akan di capai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit



Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>17. Siswa mengamati teks tentang “Bermain tebak-tebakan”.(mengamati)</p> <p>18. Siswa membaca teks yang terdapat di buku siswa.</p> <p>19. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang berkumpul bersama keluarga.</p> <p>20. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku.</p> <p>21. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami. (menanya).</p> <p>22. Setelah selesai, guru bertanya apakah siswa mengetahui kebiasaan yang mereka dan keluarganya lakukan pada saat berkumpul.</p> <p>23. Guru mengkonfirmasi tentang menyusun kalimat kepada siswa, sejauh mana mereka sudah bisa menyusun kalimat.</p> <p>24. Guru memberikan contoh bagaimana cara menyusun kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan kartu kata yang telah tersedia.</p> <p>25. Siswa mengamati, sekaligus mencoba.(Mencoba)</p> <p>26. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>27. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) dengan lembar (kartu) jawaban yang diacak tentang menyusun kalimat kepada kelompok.</p> <p>28. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan diawali guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin diskusi dan satu siswa untuk mencatat hasil diskusi secara sederhana. Siswa lain memberikan pendapat mereka. (Mengolahinformasi)</p> <p>29. Siswa bersama kelompoknya menyusun kalimat yang diacak menggunakan kartu-kartu yang disediakan.</p> <p>30. Siswa dalam kelompok mengerjakan soal berdasarkan waktu yang ditentukan.</p> <p>31. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan)</p> <p>32. Guru memberikan penilaian dan reward kepada setiap kelompok.</p> <p>18. Guru menanyakan tentang materi yang belum dipahami siswa.</p>	75 menit
Penutup	<p>1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali.</p> <p>2. Guru menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari minggu selanjutnya.</p> <p>3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral.</p> <p>5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari inidan mengucapkan salam.</p>	5 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : observasi

d. Bentuk Penilaian

- d. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- e. Pengetahuan : Essay
- f. Keterampilan : Daftar cek

e. Remedial

- I. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- J. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

f. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- c. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- d. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ $n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saifullah, S.Pd
NIP.197103012001031001

Air Tiris, 29 Maret 2021
Peneliti

Atika Nabila
Nim.11710823894

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan ketiga

Nama Kelompok :
 Nama Anggota :
 Kelas :

Susunlah kata dibawah ini menjadi kalimat yang baik dan benar!



1.

Diskusi – melakukan – andi – kelompok – sekelasnya – dengan – teman =



2.

Akan – andi – adeknya- dengan- belajar – jika – siap – bermain=



3.

Andi – neneknya – memetik – membantu – sayur =

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Bola – sedang – dan – adiknya – andi – bermain =



5. Ayam – makan – andi – adeknya – dan – goreng – sedang =

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 001 Air Tiris
Kelas /Semester : II/I
Tema 3 : Tugasku Sehari-hari
Sub tema 1 : Tugasku Sehari-hari di sekolah
Pembelajaran ke- : 6
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/pertemuan : II/ 4

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan	3.3.1 Menyusun kata menjadi kalimat berdasarkan unsur SPOK 3.3.2 Membuat kalimat berdasarkan pada gambar
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis,	4.3.2 Mempresentasikan hasil dari menyusun kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, siswa dapat :

- Menyusun kata menjadi kalimat berdasarkan unsur SPOK
- Membuat kalimat berdasarkan pada gambar
- Mempresentasikan hasil dari menyusun kalimat

D. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Gambar

Alat : Papan tulis, Spidol, kartu kata

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Tugasku*

sehari-hari: Tema 3 Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru

SD/MI Kelas II. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan

Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru mengkondisikan kelas. 3. Guru mengajak siswa berdoa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang akan di capai 5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit



Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks tentang “Pasar kelas”.(mengamati) 2. Siswa membaca teks yang terdapat di buku siswa. 3. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang berkumpul bersama keluarga. 4. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku. 5. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami. (menanya). 6. Setelah selesai, guru bertanya apakah siswa mengetahui kebiasaan yang mereka dan keluarganya lakukan pada saat berkumpul. 7. Guru mengkonfirmasi tentang menyusun kalimat kepada siswa, sejauh mana mereka sudah bisa menyusun kalimat. 8. Guru memberikan contoh bagaimana cara menyusun kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan kartu kata yang telah tersedia. 9. Siswa mengamati, sekaligus mencoba.(Mencoba) 10. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. 11. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKPD) dengan lembar (kartu) jawaban yang diacak tentang menyusun kalimat kepada kelompok. 12. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan diawali guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin diskusi dan satu siswa untuk mencatat hasil diskusi secara sederhana. Siswa lain memberikan pendapat mereka. (Mengolahinformasi) 13. Siswa bersama kelompoknya menyusun kalimat yang diacak menggunakan kartu-kartu yang disediakan. 14. Siswa dalam kelompok mengerjakan soal berdasarkan waktu yang ditentukan. 15. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) 16. Guru memberikan penilaian dan reward kepada setiap kelompok. 17. Guru menanyakan tentang materi yang belum dipahami siswa. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menguatkan kembali. 2. Guru menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari minggu selanjutnya. 3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana pembelajaran hari ini. 4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral. 5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam. 	5 menit



H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- b. Sikap : Observasi
- c. Pengetahuan : Tes tertulis
- d. Keterampilan : observasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ n (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Air Tiris, 01 April 2021
Peneliti

Saifullah, S.Pd
NIP.197103012001031001

Atika Nabila
Nim.11710823894

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Pertemuan keempat

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
Kelas :

Susunlah kata dibawah ini menjadi kalimat yang baik dan benar!

1.



Edo – rambutan – di – menjual – kelas =

2.



Es lilin - di - kelas - menjual - dayu=

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Ayu – membeli – gelang – sedang – di- kelas =



4. Alat tulis – membeli – di – sekolah – ayu dan bima =



5. Di – sekolah – kue – siti dan andi – menjual=



**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 1 Siklus I**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di rumah
 Pembelajaran : 4
 Hari/tanggal : Senin 22 Maret 2021
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

- a. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*
- b. Kriteria aktivitas guru =
 - 4 : Jika aktivitas sangat baik
 - 3 : Jika aktivitas baik
 - 2 : Jika aktivitas cukup baik
 - 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.		√			3
2	Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.		√			3
3	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar		√			3
4	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.			√		2
5	Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah			√		2
Jumlah		10				
Persentase		50%				
Kategori		Kurang				

Airtiris, 22 Maret 2021
Observer



**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 2 Siklus I**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di rumah
 Pembelajaran : 6
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

- a. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*
- b. Kriteria aktivitas guru =
 - 4 : Jika aktivitas sangat baik
 - 3 : Jika aktivitas baik
 - 2 : Jika aktivitas cukup baik
 - 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.	√				4
2	Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembaran kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.		√			3
3	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar			√		2
4	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.			√		3
5	Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah			√		2
Jumlah		14				
Persentase		70%				
Kategori		Cukup				

Airtiris, Maret 2021
Observer

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau



Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Scramble*

Berbantuan Media Gambar Pertemuan 3 Siklus II

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di sekolah
 Pembelajaran : 4
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*

b. Kriteria aktivitas guru =

- 4 : Jika aktivitas sangat baik
 3 : Jika aktivitas baik
 2 : Jika aktivitas cukup baik
 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 3				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.	√				4
2	Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.	√				4
3	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar		√			3
4	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.		√			3
5	Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah			√		2
Jumlah		16				
Persentase		80				
Kategori		Baik				

Airtiris, Maret 2021
 Observer

1. Hasil observasi ini hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 4 Siklus II**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di sekolah
 Pembelajaran : 6
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

- a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*
- b. Kriteria aktivitas guru =
 - 4 : Jika aktivitas sangat baik
 - 3 : Jika aktivitas baik
 - 2 : Jika aktivitas cukup baik
 - 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 4				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.	√				4
2	Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembaran kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.		√			3
3	Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar	√				4
4	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka.		√			3
5	Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah		√			3
Jumlah		17				
Persentase		85				
Kategori		Baik				

Airtiris, April 2021
Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 1 Siklus I**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di rumah
 Pembelajaran : 4
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*

b. Kriteria aktivitas guru =

- 4 : Jika aktivitas sangat baik
 3 : Jika aktivitas baik
 2 : Jika aktivitas cukup baik
 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	kode siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	2	3	3	3	14
2	Siswa 002	3	2	2	2	2	11
3	Siswa 003	3	3	3	2	3	14
4	Siswa 004	3	3	3	3	2	14
5	Siswa 005	3	2	2	2	3	12
6	Siswa 006	2	3	2	3	2	12
7	Siswa 007	3	3	3	2	3	14
8	Siswa 008	3	3	2	3	3	14
9	Siswa 009	3	2	3	2	3	13
10	Siswa 010	2	2	3	3	2	12
11	Siswa 011	2	3	2	3	3	13
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	15
13	Siswa 013	3	2	3	2	2	12
14	Siswa 014	3	2	3	2	2	12
15	Siswa015	2	3	3	3	3	14
16	Siswa 016	2	3	2	2	3	12
17	Siswa 017	3	2	2	2	2	11
18	Siswa 018	2	3	2	3	3	13
19	Siswa 019	2	3	2	2	2	11
20	Siswa020	3	3	2	2	2	12
Jumlah		53	52	50	49	51	255
Rata-rata		66,25	65	62,5	61,25	63,75	63,75
Kategori		Cukup					

Airtiris, Maret
 2021
 Observer

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 2 Siklus I**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di rumah
 Pembelajaran : 6
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I
 Petunjuk :

- a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*
- b. Kriteria aktivitas guru =
 - 4 : Jika aktivitas sangat baik
 - 3 : Jika aktivitas baik
 - 2 : Jika aktivitas cukup baik
 - 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	kode siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	3	3	2	2	13
2	Siswa 002	4	3	3	2	3	15
3	Siswa 003	2	3	3	3	3	14
4	Siswa 004	2	2	3	3	3	13
5	Siswa 005	3	3	2	2	3	13
6	Siswa 006	3	2	2	3	3	13
7	Siswa 007	3	2	3	2	3	13
8	Siswa 008	2	3	3	3	3	14
9	Siswa 009	4	4	3	3	3	17
10	Siswa 010	4	3	3	3	2	15
11	Siswa 011	2	3	3	3	2	13
12	Siswa 012	3	2	3	3	3	14
13	Siswa 013	2	3	2	3	2	12
14	Siswa 014	2	3	3	3	3	14
15	Siswa 015	3	3	3	2	3	14
16	Siswa 016	3	2	2	2	3	12
17	Siswa 017	3	3	3	2	3	14
18	Siswa 018	3	2	3	3	3	14
19	Siswa 019	3	3	2	3	2	13
20	Siswa 020	3	2	3	3	3	14
Jumlah		57	54	55	53	55	274
Rata-rata		71,25	67,5	68,75	66,25	68,75	68,5
Kategori		Cukup					

Airtiris, Maret 2021

Observe

r

Hak Cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 3 Siklus II**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di sekolah
 Pembelajaran : 4
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I

Petunjuk :

a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*

b. Kriteria aktivitas guru =

4 : Jika aktivitas sangat baik

3 : Jika aktivitas baik

2 : Jika aktivitas cukup baik

1 : Jika aktivitas kurang baik

No	kode siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	3	4	3	18
2	Siswa 002	3	3	2	3	3	14
3	Siswa 003	3	3	3	3	3	15
4	Siswa 004	4	3	3	3	4	17
5	Siswa 005	3	4	3	3	3	16
6	Siswa 006	4	3	2	3	2	14
7	Siswa 007	3	3	3	3	3	15
8	Siswa 008	4	3	3	3	3	16
9	Siswa 009	3	4	2	3	3	15
10	Siswa 010	3	3	3	2	3	14
11	Siswa 011	4	4	2	3	3	16
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	15
13	Siswa 013	3	4	4	3	3	17
14	Siswa 014	3	2	3	3	3	14
15	Siswa015	4	3	3	3	3	16
16	Siswa 016	4	2	3	3	3	15
17	Siswa 017	3	3	4	3	3	16
18	Siswa 018	2	3	3	3	3	14
19	Siswa 019	3	3	3	3	2	14
20	Siswa020	3	3	4	3	3	16
Jumlah		66	63	59	60	59	307
Rata-rata		82,5	78,75	73,75	75	73,75	76,75
Kategori		Baik					

Airtiris, Maret 2021
 Observer

1. Hasil observasi dan pengamatan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan Perbaikan Pembelajaran
Melalui Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar Pertemuan 4 Siklus II**

Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub tema : Tugasku sehari-hari di sekolah
 Pembelajaran : 6
 Hari/tanggal :
 Muatan : Bahasa Indonesia
 Kelas : II/I
 Petunjuk :

a. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran *Scramble*

b. Kriteria aktivitas guru =

- 4 : Jika aktivitas sangat baik
 3 : Jika aktivitas baik
 2 : Jika aktivitas cukup baik
 1 : Jika aktivitas kurang baik

No	kode siswa	Indikator Aktivitas belajar siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	4	4	4	3	18
2	Siswa 002	3	3	4	3	3	16
3	Siswa 003	4	4	4	4	4	20
4	Siswa 004	4	3	3	3	3	16
5	Siswa 005	4	3	3	3	3	16
6	Siswa 006	3	3	4	4	3	17
7	Siswa 007	4	4	3	3	4	18
8	Siswa 008	4	4	4	4	3	19
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	16
10	Siswa 010	3	3	3	3	4	16
11	Siswa 011	3	3	4	4	3	17
12	Siswa 012	4	4	3	4	3	18
13	Siswa 013	3	4	3	3	4	17
14	Siswa 014	4	3	4	4	3	18
15	Siswa015	4	4	3	3	4	18
16	Siswa 016	4	4	4	3	3	18
17	Siswa 017	3	3	3	4	3	16
18	Siswa 018	3	3	4	3	4	17
19	Siswa 019	4	4	3	4	3	18
20	Siswa020	4	4	3	4	4	19
Jumlah		72	70	69	70	67	348
Rata-rata		90	87,5	86,25	87,5	83,75	87
Kategori		Baik					

Airtiris, April 2021
 Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar**

A. Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu menyajikan seluruh materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dengan sangat baik.
3	Apabila guru mampu menyajikan seluruh materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dengan baik.
2	Apabila guru mampu menyajikan seluruh materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dengan cukup baik.
1	Apabila guru menyajikan seluruh materi sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan dengan kurang baik.

B. Guru membagi siswa dalam kelompok, dan memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan sangat tertib dan memberikan lembar kerja dengan petunjuk yang sangat jelas.
3	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan tertib dan memberikan lembar kerja dengan petunjuk yang jelas.
2	Apabila guru mampu membagi siswa dalam kelompok dengan cukup tertib dan memberikan lembar kerja dengan petunjuk yang cukup jelas.
1	Apabila guru membagi siswa dalam kelompok dengan kurang tertib dan memberikan lembar kerja dengan petunjuk yang kurang jelas.

C. Guru membimbing masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu membimbing masing-masing kelompok dengan arahan yang sangat jelas.
3	Apabila guru mampu membimbing masing-masing kelompok dengan arahan yang jelas.
2	Apabila guru mampu membimbing masing-masing kelompok dengan arahan yang cukup jelas.
1	Apabila guru membimbing masing-masing kelompok dengan arahan yang kurang jelas.



D. Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka dengan sangat baik
3	Apabila guru mampu memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka dengan baik
2	Apabila guru mampu memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka dengan cukup baik
1	Apabila guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka dengan kurang baik

E. Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu membimbing siswa merangkum pelajaran dengan sangat baik dan memberi tugas individu dengan petunjuk yang sangat jelas
3	Apabila guru mampu membimbing siswa merangkum pelajaran dengan baik dan memberi tugas individu dengan petunjuk yang cukup jelas
2	Apabila guru mampu membimbing siswa merangkum pelajaran dengan cukup baik dan memberi tugas individu dengan petunjuk yang kurang jelas
1	Apabila guru membimbing siswa merangkum pelajaran dengan kurang baik dan memberi tugas individu dengan petunjuk yang kurang jelas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*
Berbantuan Media Gambar**

A. Siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan sangat penuh perhatian
3	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan penuh perhatian
2	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan cukup perhatian
1	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan kurang perhatian

B. Siswa duduk dalam dalam kelompok, dan menerima lembaran kerja berupa gambar-gambar yang disertai kalimat yang telah diacak susunan kata-katanya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan sangat tertib dan sangat siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
3	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan tertib dan siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
2	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan cukup tertib dan cukup siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
1	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan kurang tertib dan kurang siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.

C. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyusun kata-kata yang teracak menjadi sebuah kalimat sesuai dengan tema yang tersirat pada gambar.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa sangat aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyusun kalimat.
3	Apabila siswa aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyusun kalimat.
2	Apabila siswa cukup aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyusun kalimat.
1	Apabila siswa kurang aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyusun kalimat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- D. Utusan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, dan menjawab pertanyaan/tanggapan dari kelompok lain.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila utusan kelompok mampu mempresentasikan hasil kerja mereka dan menjawab pertanyaan/tanggapan dari kelompok lain dengan sangat baik
3	Apabila utusan kelompok mampu mempresentasikan hasil kerja mereka dan menjawab pertanyaan/tanggapan dari kelompok lain dengan baik
2	Apabila utusan kelompok mampu mempresentasikan hasil kerja mereka dan menjawab pertanyaan/tanggapan dari kelompok lain dengan cukup baik
1	Apabila utusan kelompok kurang mampu mempresentasikan hasil kerja mereka dan begitupula dalam menjawab pertanyaan/tanggapan dari kelompok lain.

- E. Siswa merangkum pelajaran dan menerima tugas individu untuk dikerjakan di rumah

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa merangkum intisari pelajaran dan menerima tugas individu dengan sangat antusias dan sungguh-sungguh
3	Apabila siswa merangkum intisari pelajaran dan menerima tugas individu dengan antusias dan sungguh-sungguh
2	Apabila siswa merangkum intisari pelajaran dan menerima tugas individu dengan cukup antusias dan sungguh-sungguh
1	Apabila siswa merangkum intisari pelajaran dan menerima tugas individu dengan kurang antusias dan sungguh-sungguh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Penskoran Tes Tertulis
Kemampuan Siswa dalam menyusun Kalimat

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Soal	Indikator yang di amati	Uraian	Skor
1	1,2,3	Mampu merangkai kalimat dari kata-kata yang telah di acak sesuai struktur SPOK	Jika siswa mampu merangkai kalimat dengan berdasarkan struktur SPOK dengan sangat sempurna	20
			Jika siswa mampu merangkai kalimat dengan berdasarkan struktur SPOK dengan sempurna	15
			Jika siswa mampu merangkai kalimat dengan berdasarkan struktur SPOK cukup sempurna	10
			Jika siswa merangkai kalimat dengan berdasarkan struktur SPOK dengan kurang sempurna	5
2	4&5	Siswa mampu menyusun kalimat sederhana berbantuan media gambar dengan bahasa sendiri sesuai struktur SPOK	Jika siswa mampu menyusun kalimat sederhana berbantuan media gambar dengan sangat sempurna	20
			Jika siswa menyusun kalimat sederhana berbantuan media gambar dengan sempurna	15
			Jika siswa menyusun kalimat sederhana berbantuan media gambar dengan cukup sempurna	10
			Jika siswa menyusun kalimat sederhana berbantuan media gambar dengan kurang sempurna	5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampung Pekbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3802/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 001 Air Tiris
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ATIKA NABILA
NIM : 11710823894
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4633/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 April 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ATIKA NABILA
NIM : 11710823894
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Penerapan model pembelajaran Scramble berbantuan media Gambar untuk
meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada tema Tugasku Sehari-hari di
Kelas II SDN 001 Air Tiris

Lokasi Penelitian : SDN 001 Air Tiris

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2021 s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	11/09/2019	Hak cipta milik UIN Suska Riau	15/02/20	12
2	12/02/20	Binungan Data.	15/02/20	12
3	15/02/20	Binungan Balu	15/02/20	12
4	15/02/20	Binungan Teman.	15/02/20	12
5	15/02/20	Binungan Alerte.	15/02/20	12
6	15/02/20	Binungan Pungungan	15/02/20	12
7	15/02/20	Acc Skripsi.	15/02/20	12

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

WATINASSER WATINASSER WATINASSER

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	15/02/20	Proposa	1
2	15/02/20	Proposa II	2
3	15/02/20	Proposa Balu	3
4	15/02/20	Acc Proposa	4
5	15/02/20	Binungan	5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41448
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4633/2021 Tanggal 16 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

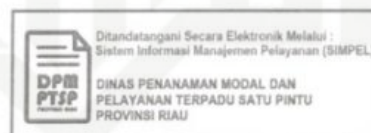
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ATIKA NABILA |
| 2. NIM / KTP | : 117108238940 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE BERSANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN KALIMAT PADA TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI KELAS II SDN 001 AIR TIRIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD NEGERI 001 AIR TIRIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 001 AIRTIRIS
KECAMATAN KAMPAR
TELP. (0762) 323 575 Kode Pos 28461

Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Balasan Surat Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Menindak lanjuti surat nomor Un.04/F.II.IV/PP.00.9/3802/2021, kami dari SD Negeri 001 Airtiris menyetujui :

Nama : ATIKA NABILA
NIM : 11710823894
Semester/Tahun : VIII (delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Prariset di SD Negeri 001 Airtiris.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Airtiris, 29 Maret 2021

Kepala Sekolah



SARIFULLAH, S.Pd
NIP. 710301 200103 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 001 AIRTIRIS
KECAMATAN KAMPAR
TELP. (0762) 323 575 Kode Pos 28461

Surat Keterangan Riset Penelitian

Nomor : 421.1/SDN 001 KPR/091

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/3802/2021, tanggal 19 Maret 2021 maka kami dari SD Negeri 001 Airtiris dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ATIKA NABILA
NIM	: 11710823894
Semester/Tahun	: VIII (delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar telah mengadakan penelitian dengan judul :
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN KALIMAT PADA TEMA TUGASKU SEHARI – HARI DI KELAS II SD NEGERI 001 AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR "

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada pihak bersangkutan untuk digunakan sebagaimana semestinya.



Airtiris, 29 Maret 2021

Kepala Sekolah

MUHAMMAD, S.Pd

NIP. 19710301 200103 1 001

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/401

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/41448 tanggal 2 Juni 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : ATIKA NABILA |
| 2. NIM | : 11710823894 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PGMI |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN KALIMAT PADA TEMA TUGASKU SEHARI-HARI DI KELAS II SDN 001 AIR TIRIS |
| 8. Lokasi | : SDN 001 AIR TIRIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 4 Juni 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE
Pejabat Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD N 001 Air Tiris di Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6060/2021

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Susiba, M. Ag, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Atika Nabila
NIM. : 11710823894
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat Pada Tema Tugas Sehari-Hari Di Kelas Ii Sdn 001 Air Tiris
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Atika Nabila, lahir di Bangkinang 03 Juli 1999 . Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Kamal dan Ibu Haryati, S.Pd. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Muttaqin Kumantan, SDN 013 Kumantan, lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bangkinang Kota, lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bangkinang Kota lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi Strata-1(S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt.serta doa dan dukungan dari orang-orang yang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyusun Kalimat Pada Tema Tugas Sehari-hari Di Kelas II SDN 001 Air Tiris**” di bawah bimbingan bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2021 M/ 19 Dzulqaidah 1442 H, penulis dinyatakan “ LULUS” dengan predikat “ sangat memuaskan” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

UIN SUSKA RIAU